

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *CAPITAL*
INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020- 2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Ssarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

PIPIT RITMA DEVANTY
NPM : 19.1.02.01.0104

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh:

PIPIT RITMA DEVANTY

NPM: 19.1.02.01.0104

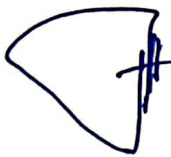
Judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL
INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020- 2022)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 17/12/23

Pembimbing I



Hestin Sri Widiawati, M.Si.
NIDN.0708037605

Pembimbing II



Dr. Faisol, M.M
NIDN.0712046903

Skripsi oleh:

PIPIT RITMA DEVANTY

NPM: 19.1.02.01.0104

Judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL
INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020- 2022)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 17/123

19

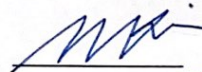
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :


1. Ketua : Hestin Sri Widiawati, M.Si.



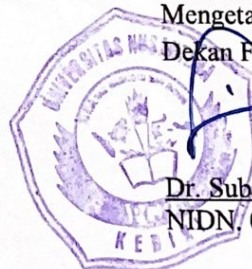
2. Penguji 1 : Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak



3. Penguji 2 : Dr. Faisol, M.M



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Subagyo, M.M
NIDN/0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Pipit Ritma Devanty
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/16 November 1999
NPM : 19.1.02.01.0104
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2023



Yang menyatakan,

Pipit Ritma Devanty
Pipit Ritma Devanty
NPM 19.1.02.01.0104

Motto

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al – Insyirah)

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.”

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Orangtua, diriku sendiri, adik, kerabat dan sahabat tercinta serta orang-orang yang selalu bertanya “kapan selesai skripsi?”

Abstrak

Pipit Ritma Devanty: Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022), Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2023.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, *capital intensity*, agresivitas pajak.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan negara. Untuk itu, pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak karena pajak merupakan andalan yang sangat besar atas penerimaan negara. Agresivitas pajak dilakukan agar mengurangi beban pajak suatu perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tetap maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang digunakan penelitian ini meliputi 14 perusahaan pertambangan dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan *software* Stata versi 14. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 (2) profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020- 2022)” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak selama penulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ayahku Suwignyo dan Ibuku Rining Tyas Rahayu selaku orangtua yang sudah berjuang keras untuk membiayai dan memberikan semangat serta do'anya kepada penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

4. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Hestin Sri Widiawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan.
6. Bapak Dr. Faisol, M.M. selaku Dosen pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan.
7. Adik-adik ku serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
8. Sahabatku dari Keluarga Bencana (Weninda, Lia, Ferdy dan Rose), Sempat crew, seseorang berinisial FSM dan teman-temanku semua terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik serta saran yang membangun untuk melengkapi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Kediri,

Pipit Ritma Devanty
NPM: 19.1.02.01.0104

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pajak	11
2. Agresivitas Pajak.....	15
3. Profitabilitas.....	18
4. Likuiditas	20
5. Capital Intensity	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	22

C. Kerangka Berpikir.....	30
1. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.....	30
2. Pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak	30
3. Pengaruh capital intensity terhadap agresivitas pajak ..	31
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis	33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian.....	35
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
2. Definisi Operasional Variabel	36
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	38
1. Pendekatan Penelitian.....	38
2. Teknik Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
E. Sumber dan Teknik Penelitian.....	43
1. Sumber Data	43
2. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Jenis Analisis	45
2. Pengujian Hipotesis	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	56
1. Deskripsi data variabel bebas	57

2. Deskripsi data variabel terikat	62
B. Analisis Data.....	63
C. Pengujian Hipotesis.....	71
1. Koefisien Determinasi	71
2. Uji Parsial (Uji t)	72
3. Uji Simultan (Uji F).....	73
D. Pembahasan	73
1. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak	73
2. Pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak	74
3. Pengaruh capital intensity terhadap agresivitas pajak.....	75
4. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak.....	76
E. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	77
2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 : Data Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan	4
2.1 : Tabel Hasil Penelitian Terdahulu	27
3.1 : Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Indikator Penelitian	38
3.2 : Proses Pengambilan Sampel Perusahaan	42
3.3 : Sampel Perusahaan	43
4.1 : Sampel Perusahaan	56
4.2 : Deskripsi Data Profitabilitas	58
4.3 : Deskripsi Data Likuiditas	59
4.4 : Deskripsi Data Capital Intensity	61
4.5 : Deskripsi Data Agresivitas Pajak	62
4.6 : Regresi Uji Chow	64
4.7 : Regresi Uji Hausman	65
4.8 : Regresi Uji LM	66
4.9 : Hasil Uji Normalitas	67
4.10 : Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.11 : Hasil Uji Heterokodestisitas	79
4.12 : Analisis Regresi Data Panel	70
4.13 : Hasil Uji Hipotesis Model CEM	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. : Output Regresi.....	84
2. : Data Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sumber pembiayaan pembangunan suatu negara berasal dari pajak. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website CNBC Indonesia (www.cnbcindonesia.com) pendapatan negara dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2020 ditargetkan sebesar Rp 2.221,54 triliun atau tumbuh hingga 9,4% dibandingkan perkiraan realisasi (outlook) APBN 2019. Secara rata-rata sepanjang 2015-2019, pertumbuhan pendapatan negara mencapai 7,7% secara tahunan. Pertumbuhan Pendapatan Negara yang cukup besar pada tahun 2020 terutama berasal dari penerimaan perpajakan yang diperkirakan sebesar Rp 1.819,2 triliun atau tumbuh 13,3% dari outlook APBN 2019. Porsi penerimaan perpajakan terhadap pendapatan negara mencapai 83,8%. Dilihat dari pertumbuhannya, penerimaan perpajakan mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 7,3% per tahun sepanjang 2015-2018. Paling tinggi terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar 13%. Peningkatan target penerimaan perpajakan tidak terlepas dari adanya kenaikan jumlah wajib pajak. Pada tahun 2019, pemerintah mencatat ada sebanyak 42 juta wajib pajak. Jumlah tersebut naik dari tahun 2018 sebesar 38,7 juta.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penerimaan negara dari sektor pajak menempati persentase tertinggi dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya. Dalam pasal 1 ayat 1 undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum perpajakan, pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Wajib pajak yang berkontribusi untuk meningkatkan penerimaan pajak salah satunya merupakan perusahaan. Peningkatan pendapatan pada negara dalam sektor pajak juga didukung oleh pebisnis yang menjalankan usahanya di Indonesia (Lestari, Arafat dan Valianti, 2020). Perusahaan sebagai wajib pajak diharuskan membayar pajak sesuai ketentuan dalam undang-undang nomor 36 tahun 2008 yang mengatur tentang tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yakni besarnya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dalam setahun dihitung dengan cara mengalikan penghasilan kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku. Semakin besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan maka semakin besar pula penerimaan negara dari sektor pajak. Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang harus ditanggung dan mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan (Indradi, 2018). Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak tidak sejalan dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak. Sebagai wajib

pajak, perusahaan berusaha untuk menjaga perusahaan tetap hidup dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk memaksimalkan keuntungan dan membuat pemilik atau pemegang saham bertanggung jawab. Perbedaan kepentingan ini berarti bahwa sebagai wajib pajak, perusahaan cenderung mengurangi beban pajak yang ditanggungnya melalui tata kelola perusahaan melalui tindakan perpajakan yang agresif (Indradi, 2018).

Perusahaan dapat dianggap agresif apabila telah melakukan penghematan pajak, semakin tinggi efisiensi pajak hal ini menunjukkan keagresifan perusahaan tersebut. Apabila terbukti melakukan praktik agresivitas pajak tentu terdapat berbagai macam risiko yang menanti, seperti risiko umum yang telah diketahui adalah perusahaan tersebut akan dikenai denda maupun sanksi, serta risiko lain seperti reputasi perusahaan menjadi buruk dan mengakibatkan turunnya harga saham. Hal ini terjadi dikarenakan pandangan investor mengenai perusahaan tidak lagi sama. Hal ini terlihat dari laba perusahaan yang tercatat lebih rendah dari pada seharusnya, dengan harapan agar beban pajak yang dibebankan juga tidak berjumlah tinggi sedangkan kerugian yang ditimbulkan oleh perusahaan yang melakukan agresivitas pajak kepada pemerintah tentu saja adalah berkurangnya pendapatan yang seharusnya didapatkan namun tentu saja kegiatan dari agresivitas pajak juga mempunyai keunggulan.

Agresivitas pajak menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana terjadinya penghindaran pajak oleh wajib pajak.

Agresivitas pajak merupakan tindakan dalam memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik yang dilakukan legal maupun ilegal (Frank, Lynch dan Rego, 2009:468). Tujuan dilakukannya agresivitas pajak tidak lain yaitu untuk menghemat pengeluaran atas pajak sehingga perusahaan dapat mempertahankan laba atau keuntungan yang diperoleh seperti yang telah dikemukakan oleh Suyanto dan Supramono (2021). Beberapa perusahaan-perusahaan menghindari pajak dengan bermacam-macam cara seperti mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan atau tetap menjaga laba akuntansi keuangan sehingga memiliki nilai ETR yang lebih rendah. Berikut fenomena data perusahaan yang melakukan agresivitas pajak.

Tabel 1.

Data Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan

Nama Perusahaan	2019	2020	2021
PT. Adaro Energy, Tbk	0,034	0,286	0,307
PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk	0,262	0,252	0,223
PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	0,461	9,685	0,300
PT. Golden Energy Mines Tbk	0,334	0,246	0,231

Sumber : www.idx.co.id

Menurut data tabel agresivitas pajak perusahaan pertambangan, perusahaan PT. Adaro Energy, Tbk setiap tahunnya mengalami kenaikan dan juga penurunan pada tahun 2019 0,034 tahun 2020 0,286 tahun 2021 0,307 . PT. Baramulti Sukses Sarana Tbk tahun 2019 0,262 tahun 2020

mengalami penurunan 0,252 tahun 2021 mengalami penurunan kembali 0,223. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk tahun 2019 0,461 tahun 2020 mengalami kenaikan yang pesat 9,685 tahun 2021 mengalami penurunan 0,300. PT. Golden Energy Mines Tbk tahun 2019 0,334 tahun 2020 mengalami penurunan 0,246 pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali 0,231

Adapun beberapa penyebab yang diduga memengaruhi agresivitas pajak diantaranya *capital intensity*, likuiditas dan profitabilitas, karena hal ini terlihat dari keberadaan investasi tetap atau *capital intensity* dimana perusahaan diketahui telah memiliki jumlah aset tetap cenderung lebih tinggi hal ini mengakibatkan akan memikul beban depresiasi juga tinggi, apabila hal ini terjadi, perusahaan tersebut diprediksi akan menjalankan agresivitas pajak. Faktor berikutnya selain *capital intensity* adalah likuiditas, apabila likuiditas perusahaan tinggi maka hal ini dapat diartikan memiliki arus kas yang tergolong lancar, namun jika hal ini terjadi tentu kewajiban jatuh tempo yang akan dipikul oleh suatu perusahaan juga meningkat, hal inilah yang diduga menyebabkan perusahaan menjalankan agresivitas pajak dengan melakukan efisiensi pada kewajiban perpajakannya. Faktor selanjutnya adalah profitabilitas, apabila potensi untungnya cenderung tinggi maka perusahaan juga dituntut untuk membayarkan beban pajaknya yang juga meningkat, apabila dilihat dari profitabilitasnya ini dinilai sangat mungkin apabila perusahaan menjalankan agresivitas pajak. Jumlah laba memengaruhi banyaknya

jumlah pembayaran pajak yang harus dilakukan, dilihat dari profitabilitas dapat menjadi salah satu penyebab perusahaan lebih memutuskan untuk melindungi laba dibandingkan menyingkirkan biaya yang memengaruhi jumlah laba perusahaan tersebut (Adiputri dan Erlinawati, 2021).

Penelitian mengenai *capital intensity*, likuiditas dan profitabilitas sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu, Indradi (2018), memperlihatkan bahwa *capital intensity* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian dari Siahaan (2020), mengenai *capital intensity* menunjukkan hasil sebaliknya yaitu *capital intensity* memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berikutnya hasil dari Adiyani dan Septanta (2017), menunjukkan likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak sementara pada Awaliyah, Nugraha dan Danuta (2021), menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu likuiditas berpengaruh positif. Berikutnya adalah penelitian dari Hidayat dan Fitria (2018), mengenai profitabilitas, menunjukkan profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak, namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dihasilkan Firmansyah, Legowo (2021), yang menunjukkan profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan dari uraian sebelumnya, masih terdapat research gap diantara *capital intensity*, likuiditas dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Perusahaan pada sektor pertambangan merupakan sektor yang termasuk dalam sektor terkaya di Indonesia, namun sektor pertambangan

ini belum terlalu banyak diteliti. Dilaporkan oleh Sembiring (2021), Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menargetkan tambang dan perkebunan dikarenakan selama terjadinya pandemi covid19 telah menjadi penyebab terjadinya kenaikan pada harga internasional. Menurut PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2021), pada tahun 2020 sebanyak 30 persen dari jumlah perusahaan pertambangan telah membuat laporan transparansi pajak, sedangkan sisanya belum melaksanakan transparansi pajak. Padahal telah diketahui sebelumnya bahwa tambang termasuk kedalam sektor terbesar, apabila tidak melakukan transparansi dikhawatirkan perusahaan tersebut menjalankan penghindaran pajak dengan agresivitas pajak secara legal ataupun ilegal.

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan antara satu peneliti dengan peneliti yang lain. Sehingga muncul gap research atas faktor- faktor yang sebenarnya mempengaruhi agresivitas pajak. Perbedaan tersebut dapat dianggap penting untuk dicatat dan dianalisa berdasarkan fenomena- fenomena yang sedang terjadi dan gap research yang ada. Berdasarkan uraian diatas, maka jurnal yang diangkat dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Sektor Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022)"**. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap agresivitas pajak perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya bahwa :

1. Perusahaan melakukan agresivitas pajak agar beban pajak yang dibayarkan bisa berkurang dan laba yang diperoleh tetap maksimal.
2. Pemerintah menaruh perhatian yang besar terhadap perusahaan guna menekan terjadinya kecurangan dalam hal agresivitas pajak.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan suatu masalah sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Berikut ini beberapa batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penilaian ini dilakukan terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang ada pada situs resmi www.idx.co.id.
3. Objek penelitian adalah rasio- rasio keuangan perusahaan periode 2020-2022
4. Variabel dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, *Capital Intensity*, dan Agresivitas Pajak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak
3. Untuk menganalisis pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas untuk mendukung penelitian sebelumnya mengenai pengembangan ilmu perpajakan tentang agresivitas pajak yang terjadi dalam perusahaan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi khususnya dalam kinerja keuangan perusahaan terhadap persoalan agresivitas pajak.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.
 - b. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. *E-Jurnal akuntansi universitas udayana*, 13(3), 973-1000.
- Adiputri, D. A. P. K., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Profitabilitis, Likuiditas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467-487.
- Amalia, D. 2021. PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN INTENSITAS ASET TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 12,No. 2
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2018). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1)..
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita., dan Naniek Noviari. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak (TaxAvoidance).*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21, No. 1, pp. 830-859.
- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Frank, Mary Margaret, Luann J. Lynch, And Sonja Olhoft Rego. "Tax Reporting Aggressiveness And Its Relation To Aggressive Financial Reporting." *The Accounting Review* 84.2 (2009): 467-496.
- Gemilang, D. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In Universitas Diponegoro. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Indradi, D. (2018). Pengaruh likuiditas, capital intensity terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147-167.

- Irvan, M. (2021). *Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Kasmir, D. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo, M. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Pohan, Chairul Anwar. 2018 . *Manajemen Perpajakan”Strategi PerencanaanPajak dan Bisnis”*, Edisi 3, Jakarta: PTGramedia Pustaka Utama.
- JayantoPurba, C. V., & Dwi, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158-174.
- Putri, A. M. (2018) ‘Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Aggresiveness’.
- Rejeki, D. (2019) ‘Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Mayoritas Sebagai Variabel Moderating’, *Jurnal Akuntansi*, [online] Vol 1. Tersedia di: <http://lib.unnes.ac.id/33312/> [Diakses pada:3 Oktober 2020].
- Resmi, siti. 2019. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Empat)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *HIPOTESIS dan VARIABEL PENELITIAN*. Klaten: Tahta Media Group.
- Siregar, R., & Widyawati, D., 2019. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: PT.Afabeta.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suroiyah., dan Siti Khairani. 2018. Pengaruh Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.Skripsi. Palembang: STIE Multi Data.

Suryanto, K.D. and Supramono, S., 2021. Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2).

Undang-Undang No. 16 Tahun 2009. Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang no. 36 tahun 2008, pajak penghasilan (PPh)

www.cnbcindonesia.com/news/20190816172700-4-92623/mengejar_penerimaan-perpajakan-rp-18192-t-di-2020

Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, capital intensity dan inventory intensity terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013–2017). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 7(2).

Zain, Mohammad. (2012). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta:Salemba Empat.